

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian tentang Analisis Faktor-faktor Usaha Rentenir dan Dampaknya Terhadap Laju Perekonomian Masyarakat Desa Karanganyar-Indramayu, setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi orang melakukan kegiatan usaha rentenir, khususnya di desa karanganyar Indramayu antara lain disebabkan (a) sikap pragmatisme dalam menghasilkan uang melalui pendapatan usaha, (b) pengaruh gaya hidup modern, (c) peluang pasar nasabah yang terbuka karena desakan kebutuhan masyarakat yang bersifat instan, (d) kurang memiliki keterampilan hidup (*life skill*), (e) Kurangnya pemahaman syariah agama dalam bermuamalah, (f) Kurang adanya upaya-upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin dari lembaga terkait dan kompeten, (g) Tidak adanya sanksi sosial baik dari Tokoh Agama maupun pemerintah desa.
2. Pandangan Tokoh ulama dan pemerintah desa setempat terhadap kegiatan usaha Rentenir cenderung bersikap apatis dan kurang mempedulikan akibat dari perbuatan eksploitasi Rentenir yang dapat merusak tatanan sosial-ekonomi di desa Karanganyar. Peran Ulama dan pemerintah desa tidak berdaya untuk mencegah berkembangnya usaha berbasis riba yang dilarang oleh syariah Islam ini. Padahal mereka memiliki kewajiban untuk melaksanakan amar ma'ruf nahyi munkar, untuk mewujudkan masyarakat

produktif yang berperadaban dan berkeadilan sesuai dengan maqashid syariah dalam bermuamalah.

3. Dampak usaha Rentenir terhadap laju perekonomian masyarakat desa Karanganyar kabupaten Indramayu, bahwa kegiatan usaha rentenir dengan sistem kerjanya belum memberikan dampak positif bagi laju pertumbuhan ekonomi di desa Karanganyar. Para rentenir bekerja hanya untuk memenuhi kepentingan dirinya sendiri, sekalipun mereka mengklaim telah membantu dengan memberikan pinjaman untuk modal usaha kepada orang lain, agar dari usahanya itu diperoleh pendapatan yang layak. Kenyataannya pinjaman yang diberikan para rentenir tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat diukur dengan teori pendapatan, sehingga tingkat perekonomian masyarakat desa Karanganyar tidak bisa tumbuh sebagaimana yang diharapkan, karena usaha mereka tidak mampu mendongkrak pendapatan masyarakat pengguna jasa dengan pemberian pinjamannya.

## **B. Saran**

Dari uraian diatas, maka dalam menyikapi fenomena praktik rentenir di desa Karanganyar ini peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Masyarakat muslim diharapkan lebih memahami hukum dalam melakukan transaksi rentenir, karena agama Islam sangat jelas melarang pemeluknya melakukan transaksi yang mengandung unsur riba.
2. Masyarakat hendaknya lebih menyadari seberapa besar dampak negatif yang disebabkan ketika masyarakat menggunakan jasa rentenir, meskipun rentenir memberikan kemudahan pinjaman namun dengan suku bunga tinggi yang

dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, khususnya di desa Karanganyar Indramayu.

3. Dengan semakin menjamurnya pelaku usaha Rentenir, sebaiknya segenap komponen masyarakat memberikan sanksi moral dan sosial terhadap para pelaku rentenir yang telah merusak tatanan kehidupan sosial ekonomi di desa Karanganyar.
4. Lembaga-lembaga pembiayaan lainnya seperti bank dan koperasi diharapkan dapat melunakkan persyaratan dan prosedur pengajuan pembiayaan, agar masyarakat termotivasi untuk memanfaatkan jasa perbankan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

